

Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Guru Terfavorit Dengan Menggunakan Metode WP di UPTD SD Negeri 014697 Banjar

Iqbal Kamil Siregar^{1*}, Edi Kurniawan², Muhammad Amin³, Hidayatullah⁴, Donni Nasution⁵

^{1,3}Program Studi Sistem Komputer, STMIK Royal Kisaran, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen Informatika, Amik Polibisnis, Indonesia

⁵Program Studi Sistem Informasi Universitas Royal Prima Medan, Indonesia

Email: ^{1*}iqbalkamilsiregar@gmail.com, ²edikurniawan.royal@gmail.com, ³stmikroyal13@gmail.com, ⁴dayatscorpio2@gmail.com, ⁵nasution.donni@gmail.com

Email Coressponding Author: iqbalkamilsiregar@gmail.com

Abstrak-Guru adalah tenaga pengajar pada bidang pendidikan dan memiliki peran penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi para peserta didik. Guru yang baik ialah guru yang bisa mengembangkan sumber belajar dari dalam potensi diri siswa, membangun kelas yang kondusif serta interaktif, melakukan evaluasi belajar, bisa menggunakan media belajar yang baik serta membimbing para peserta didik untuk bisa berkarya lebih baik lagi. Maka dari itu penelitian ini dibuat agar mengetahui kinerja guru terbaik pada UPTD SD Negeri 014697 Banjar. Sistem pendukung keputusan ini dibuat sebagai cara agar membantu untuk menilai kinerja guru terfavorit pada UPTD SD Negeri 014697 Banjar. Kriteria-kriteria yang menjadi bahan penelitian ini yang dinilai yaitu ada kemampuan, kreatifitas, penampilan, sosial, keprofesionalan, sikap, dan cara pengajar. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Weighted Product (WP), Metode Weighted Product merupakan salah satu metode dari sistem pengambilan keputusan tersebut, yang dimana dalam mengambil keputusan tersebut akan dilakukan dengan cara yang lebih tepat dan cepat, dikarenakan setiap kriteria disesuaikan dengan yang di inginkan atau setidaknya akan mendekati keinginan.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Guru Favorit, Weight Product

Abstract Teachers are teaching staff in the field of education and have an important role to increase knowledge for students. A good teacher is a teacher who can develop learning resources from within the student's potential, builds a conducive and interactive classroom, conducts learning evaluations, can use good learning media and guides students to be able to work even better. Therefore this research was made in order to find out the performance of the best teachers at UPTD SD Negeri 014697 Banjar. This decision support system was created as a way to help assess the performance of the best teachers at UPTD SD Negeri 014697 Banjar. The criteria used as material for this research were assessed, namely ability, creativity, appearance, social, professionalism, attitude, and teaching methods. The method used in this study is the Weighted Product (WP), the Weighted Product method is one of the methods of the decision-making system, in which the decision will be made in a more precise and fast manner, because each criterion is adjusted to what is desired. or at least will be close to desire.

Keyword: Decision Support System, Favorite Teacher, Weight Product

1. PENDAHULUAN

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010, disebutkan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini. melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Untuk menjalankan tugas seorang guru atau pendidik dengan tingkat profesionalisme yang optimal, seorang pendidik harus tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam bidang pendidikan, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang kuat, sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa, keluarga, dan masyarakat.

Guru memiliki peran utama dalam mengembangkan kemajuan sekolah, terutama dalam hal perkembangan siswa[1]. Guru yang memiliki kualitas terbaik diharapkan dapat merangsang motivasi, dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme sesama guru, dengan harapan bahwa hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kinerja mereka. Profesi guru perlu terus dikembangkan sesuai dengan jabatan fungsionalnya, dan penilaian kinerja guru perlu dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di semua tingkatan pendidikan tetap berkualitas. Pemerintah pun memberikan perhatian serius terhadap pemberdayaan guru, terutama bagi mereka yang tergolong sebagai guru terbaik.

Dalam kegiatan pembelajaran, pada umumnya siswa sering kali kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar dan merasa malas. Dikarenakan, cara penyampaian guru yang terkadang bertele-tele dan kurang tepat sasaran, tidak mudah dimengerti, dan kurang menarik. Untuk memantik minat belajar para siswa, maka dibutuhkan guru yang terbaik dalam segi kemampuan, kreatifitas, penampilan, sosial, keprofesionalan, sikap, dan cara mengajar.

UPTD SD Negeri 014697 Banjar adalah Sekolah Dasar yang berlokasi di Jalan Lubuk Palas Desa Banjar, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Sekolah ini memiliki 6 kelas dengan jumlah total 86 siswa, 1 orang staf tata usaha dan 7 orang guru. Guru-guru di UPTD SD Negeri 014697 Banjar juga memiliki dedikasi yang sangat tinggi terhadap pendidikan. Banyak dari mereka yang memiliki kreatifitas masing-masing dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar bersama para peserta didik. Dengan kegiatan belajar yang menarik, kreatif, dan inovatif hal ini dapat memantik minat belajar para peserta didik guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam diri mereka. Apabila guru yang

mengajar disenangi oleh para peserta didik, maka pelajaran juga menjadi mudah untuk dipahami dan diserap oleh daya ingat mereka.

Maka dari itu peneliti ingin merancang sebuah sistem pendukung keputusan dalam melakukan perankingan terhadap guru-guru di UPTD SD Negeri 014697 Banjar guna mengetahui guru mana yang menjadi guru terfavorit. Sehingga, para siswa akan lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas

2. KERANGKA TEORI

2.1 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang mampu memberikan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan komunikasi untuk masalah ekspresi semi-terstruktur dan tidak terstruktur. Sistem ini digunakan sebagai alat bantu keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi tidak terstruktur dimana tidak ada yang tahu persis bagaimana cara mengambil keputusan[2].

Sistem pendukung keputusan atau sistem penunjang keputusan ini atau sering disebut sebagai SPK ini adalah sebuah sistem yang akan berguna dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, dengan tujuan akhir dapat mendapatkan sebuah penyelesaian yang di-inginkan.

Di dalam sistem pendukung keputusan ini akan membuat dukungan kepada kita sebagai seorang individu yang ingin memutuskan suatu persoalan yang sedang di-hadapi. Pendukung keputusan ini menggunakan sebuah metode-metode yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan yang di inginkan di dalam persoalan yang ada.[3]

Sistem pendukung keputusan ini dapat dijadikan sebagai sebuah media atau alat yang berguna di dalam pengambilan keputusan di dalam komputer.[4] Sehingga, sebagai seorang yang ingin membuat sebuah keputusan dari sebuah persoalan, tidak diperlukan membuat pengerjaan secara individu. Dan hanya dengan menggunakan media sistem pendukung keputusan yang sudah terkomputerisasi di komputer, dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.[5].

2.2 Tujuan Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan atau juga bisa sebagai sistem penunjang keputusan yang disingkat sebagai SPK bertujuan dalam memecahkan permasalahan serta dapat memberikan sebuah solusi ataupun jawaban dari sebuah permasalahan.[3]

Peranan sistem pendukung keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan bertujuan dalam memperbaiki suatu keputusan dengan menggunakan sebuah metode yang ada di dalam aplikasi teknologi yang dibuat dengan menggunakan bobot serta beberapa alternatif yang digunakan sebagai dasar data nya, sehingga dapat menyelesaikan sebuah permasalahan untuk mengambil sebuah keputusan.

Tujuan SPK adalah untuk memberikan informasi, memandu, memprediksi, dan membimbing pengguna informasi sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik.[5]

1. Membantu memecahkan masalah semi struktural
2. Membantu supervisor dalam membuat keputusan tentang masalah tersebut
3. Untuk meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan

2.3 Metode Wighted Product (WP)

Metode Weighted Production (WP) merupakan salah satu metode MADS (Multi Attribute Decision Making), yaitu merupakan sebuah metode pengambilan keputusan dimana keputusan tersebut berdasarkan dari beberapa atribut.[6] Tujuan dari pengerjaan dengan menggunakan metode ini adalah mengevaluasi nilai m alternatif A_i ($i=1,2,..,n$) berdasarkan atribut atau kriteria C_j ($j=1,2,..,n$). Yang dimana setiap atribut saling tidak serta mengharuskan bobot setiap fitur ditentukan oleh para peneliti langsung.[7]

Metode WP dapat membantu dalam pengambilan keputusan, namun perhitungan dengan metode weighted product hanya menghasilkan nilai tertinggi yang dipilih sebagai pilihan terbaik. Metode weighted product (WP) adalah metode yang memberikan bobot pada setiap alternatif nya. Setelah menyelesaikan pembobotan yang ada, setiap peringkat menentukan jumlah opsi yang akan digunakan.[4] Untuk perankingan dengan menggunakan metode WP kali ini, peneliti ingin membuat perankingan di salah satu Sekolah Dasar untuk melihat guru terfavorit di sekolah dasar tersebut. Dengan menggunakan metode WP ini, peneliti dimungkinkan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan tepat untuk setiap kriteria dan fokus untuk memaksimalkan hasil. Dalam menyediakan sistem pendukung keputusan untuk memilih guru terbaik.

2.4 Langkah-Langkah Penyelesaian Metode Weighted Product

Metode WP atau Weight Product adalah salah satu metode pada sistem pendukung keputusan yang merupakan sebuah metode SPK yang lumayan sederhana dari metode sistem pendukung keputusan lainnya. Yang dimana metode WP ini melakukan perkalian yang terhubung dengan rating dari masing-masing atribut yang ada, lalu kemudian di setiap rating untuk setiap atribut yang ada akan dipangkatkan dengan nilai dari bobot alternatif yang bersangkutan. Yang dimana kegiatan tersebut diberi nama dengan penormalisasian.[7].

Dalam menyelesaikan suatu permasalahan pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Weighted Product, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam penyelesaiannya. Secara garis besar ada 4 langkah dalam penyelesaian sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode WP ini[8], diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan dulu kriteria-kriteria apa saja yang akan dijadikan sebagai nilai atribut dalam melakukan penyelesaian dengan menggunakan metode WP ini.
2. Selanjutnya, mengambil sampel data sebagai bahan alternatif untuk setiap kriteria, yaitu dengan membuat tabel alternatifnya.
3. Lalu, melakukan normalisasi untuk setiap nilai alternatif pada tabel alternatif yang telah dibuat atau sering disebut mencari nilai vektor. Rumus dari nilai vektor adalah sebagai berikut:

$$s_{j=1}^n = \sum A_{ij}^{W_i} * A_{ij}^{W_i} * \dots * Dst$$

4. Kemudian, melakukan perhitungan dengan rumus bobot preferensi untuk nilai Weighted Product. Yaitu dengan menghitung nilai bobot preferensi untuk setiap data sampel alternatifnya. Rumus dalam mencari nilai preferensi-nya yaitu dengan menggunakan rumus:

$$V_i = \frac{S_{ij}}{\sum S_j}$$

5. Langkah terakhir adalah melakukan perangkingan dari nilai bobot preferensi yang telah dicari.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah proses yang dimana akan mencari suatu hal yang diurutkan secara sistematis dalam waktu pengerjaan yang cukup lama dengan memakai metode ilmiah yang digunakan. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti diharapkan mampu berinvestasi secara terorganisir dalam menyajikan sebuah informasi dalam menyelesaikan serta memecahkan suatu permasalahan. Metodologi Penelitian itu sendiri adalah tahapan-tahapan dalam membuat sebuah perencanaan dengan menggunakan aspek-aspek seperti metode, teknik, alat dan dokumentasi dalam membantu peneliti untuk mengurangi resiko kegagalan serta meningkatkan probabilitas keberhasilan pada tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di UPTD Sekolah Dasar Negeri 014697 Banjar yang berlokasi di Jalan Mesjid, Desa Banjar, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah atau beberapa proses dalam penyelesaiannya, yang dimulai dengan perencanaan sampai dengan penyusunan laporan penelitian-nya yang akan dilakukan oleh kami sebagai peneliti. Adapun langkah-langkah yang kami lakukan dalam penelitian ini dimulai dari Planning (Tahap Perencanaan), dilanjutkan dengan prosedur atau tahapan pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan ini kami sebagai peneliti akan melakukan pengolahan data pada saat menyusun laporan penelitian, seperti melakukan observasi, melihat langsung, maupun dengan cara wawancara. Dan yang terakhir adalah tahapan finishing (Tahap Penyelesaian) dan ditutup dengan tahap terakhir, yaitu tahap penyelesaian. Di dalam tahap terakhir ini, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode Weight Product dalam menyusun hasil laporan penelitian ini.

4. HASIL

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa aspek sebagai kriteria dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan metode Weighted Product. Pada penelitian ini, kami mengambil kriteria dari beberapa jurnal yang telah kami pertimbangkan dan cocok dengan studi kasus yang kami gunakan, yaitu perangkingan dalam memilih guru terfavorit di Sekolah Dasar Negeri 014697 Banjar. Di dalam menggunakan metode WP ini, kami mengambil sebanyak 7 (tujuh) alternatif untuk sebagai nilai alternatif kami, yaitu tujuh orang guru sebagai berikut :

Tabel 1. Alternatif

No	Kode	Nama Alternatif
1	A1	Siti Fatimah Hasibuan, S.Pd
2	A2	M.Sofyan, S.Pd
3	A3	Widani Syahfitri, S.Pd
4	A4	Sahman Panjaitan, S.Pd
5	A5	Dian Fitriani Siregar, S.Pd
6	A6	Rosita, S.Pd
7	A7	Febria Rahmadani Sitompul, S.Pd

Kemudian, kami sebagai peneliti juga menentukan beberapa aspek kriteria yang akan kami gunakan dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan metode Weighted Product ini, yaitu:

Tabel 2. Nilai Bobot

No	Nama Kriteria	Keterangan	Nilai Bobot
1	Kemampuan	Benefit	0,15
2	Kreatifitas	Benefit	0,15
3	Penampilan	Benefit	0,14
4	Sosial	Benefit	0,13
5	Keprofesionalan	Benefit	0,15
6	Sikap	Benefit	0,13
7	Cara Mengajar	Benefit	0,15

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 7 aspek kriteria sebagai pendukung dalam melakukan perhitungan kali ini. Berikut ini akan dijelaskan untuk setiap kriteria yang ada di tabel diatas, yang bertujuan sebagai sarana untuk melihat keabsahan dari aspek yang telah dipilih sebagai acuan nilai bobot untuk melihat perangkingan pemilihan guru terfavorit di UPTD Sekolah Dasar Negeri 014697 Banjar dengan menggunakan metode Weight Product (WP).

Penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan
Dalam aspek kemampuan, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menilai kriteria ini, yaitu:
 - Menguasai bagaimana sikap siswa yang guru ajar.
 - Mengetahui bagaimana membuat kegiatan ajar mengajar yang baik
 - Mampu mengembangkan kurikulum yang ada.
 - Dapat mengembangkan potensi dari peserta didik yang telah guru ajarkan.[7]
2. Kreatifitas
Dapat membuat suana pembelajaran lebih menarik, supaya meningkatkan daya tarik siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan.
3. Penampilan
Sesuai dengan aturan berpakaian yang ada di sekolah tersebut. Yang pakaian nya rapi dan sopan. Serta wangi sebagai nilai tambah untuk seorang guru. Dan tidak memberikan kesan buruk kepada peserta didik pada saat mengajar.
4. Sosial
Dapat bersifat objektif, yang dimana para guru dapat melakukan komunikasi yang baik antara guru pengajar lainnya, orang tua, peserta didik serta mampu melakukan komunikasi ke masyarakat umum.[7]
5. Keprofesionalan
Guru yang bersangkutan dapat menguasai materi pembelajaran, struktur serta bagaimana cara kerja materi yang telah ia dapatkan, serta mampu mengembangkan materi tersebut menjadi lebih baik.
6. Sikap
Melakukan tindakan yang sesuai dengan norma agama, kebudayaan sosial, sosial dan hukum. Serta menunjukkan pribadi yang lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan.
7. Cara Mengajar
Bagaimana seorang tenaga pengajar dalam memberikan materi yang ia berikan kepada peserta didik, apakah dapat dimengerti oleh semua-nya dengan baik atau terdapat penjelasan yang kurang.

Setelah dilakukan pengambilan beberapa sampel sebagai alternatif dan juga penentuan beberapa aspek kriteria nya, kemudian membuat tabel tabel dari data alternatif-nya. Tabel-nya dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 3. Data Alternatif & Kriteria

Alternatif	Kemampuan	Kreatifitas	Penampilan	Sosial	Keprofesionalan	Sikap	Cara Mengajar
Siti Fatimah Hasibuan, S.Pd (A1)	80	75	85	80	80	75	80
M.Sofyan, S.Pd (A2)	70	85	80	75	85	75	80
Widani Syahfitri, S.Pd (A3)	75	80	85	70	85	75	80
Sahman Panjaitan, S.Pd (A4)	80	80	85	75	80	80	85
Dian Fitriani Siregar, S.Pd (A5)	85	80	85	80	85	85	85

Rosita, S.Pd (A6)	85	85	80	75	80	80	85
Febria Rahmadani Sitompul, S.Pd (A7)	85	75	80	80	80	75	85

Setelah didapatkan dapat seperti diatas, kemudian melakukan penormalisasian untuk setiap data diatas dengan mencari nilai vektor supaya dapat menentukan guru terfavorit di UPTD Sekolah Dasar Negeri Banjar. Di bawah ini kami jabarkan secara lengkap yang dilakukan supaya mendapatkan hasil perankingan.

1. Menormalisasi Setiap Nilai Alternatif (Nilai Vektor)

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menormalisasikan setiap data pada satu alternatif. Dengan cara, setiap data kriteria di satu alternatif dipangkatkan dengan nilai bobot sesuai dengan aspek kriteria dengan data, kemudian dikalikan dengan nilai alternatif pangkat lainnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S_{j=1}^n = \sum A_{ij}^{W_i} * A_{ij}^{W_i} * .. Dst$$

Maka, dengan menggunakan rumus nilai vektor tersebut, maka didapatkan untuk setiap nilai vektor untuk seluruh alternatifnya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_1 &= 80^{0,15} * 75^{0,15} * 85^{0,14} * 80^{0,13} * 80^{0,15} * 75^{0,13} * 80^{0,15} \\ &= 1,9296 * 1,9110 * 1,8626 * 1,7677 * 1,9296 * 1,7529 * 1,9296 \\ &= 79,2370 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2 &= 70^{0,15} * 85^{0,15} * 80^{0,14} * 75^{0,13} * 85^{0,15} * 75^{0,13} * 80^{0,15} \\ &= 1,8913 * 1,9472 * 1,8469 * 1,7529 * 1,9472 * 1,7529 * 1,9296 \\ &= 78,5240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_3 &= 75^{0,15} * 80^{0,15} * 85^{0,14} * 70^{0,13} * 85^{0,15} * 75^{0,13} * 80^{0,15} \\ &= 1,9110 * 1,9296 * 1,8626 * 1,7373 * 1,9472 * 1,7529 * 1,9296 \\ &= 78,5848 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_4 &= 80^{0,15} * 80^{0,15} * 85^{0,14} * 75^{0,13} * 80^{0,15} * 80^{0,13} * 85^{0,15} \\ &= 1,9296 * 1,9296 * 1,8626 * 1,7529 * 1,9296 * 1,7677 * 1,9472 \\ &= 80,7387 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_5 &= 85^{0,15} * 80^{0,15} * 85^{0,14} * 80^{0,13} * 85^{0,15} * 85^{0,13} * 85^{0,15} \\ &= 1,9472 * 1,9296 * 1,8626 * 1,7677 * 1,9472 * 1,7817 * 1,9472 \\ &= 83,5693 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_6 &= 85^{0,15} * 85^{0,15} * 80^{0,14} * 75^{0,13} * 80^{0,15} * 80^{0,13} * 85^{0,15} \\ &= 1,9472 * 1,9472 * 1,8469 * 1,7529 * 1,9296 * 1,7677 * 1,9472 \\ &= 81,5257 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_7 &= 85^{0,15} * 75^{0,15} * 80^{0,14} * 80^{0,13} * 80^{0,15} * 75^{0,13} * 85^{0,15} \\ &= 1,9472 * 1,9110 * 1,8469 * 1,7677 * 1,9296 * 1,7529 * 1,9472 \\ &= 80,0093 \end{aligned}$$

Total Nilai Vektor = 562,1887

2. Menghitung Nilai Bobot Preferensi

Setelah selesai mencari nilai vektor untuk setiap alternatif, kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung nilai bobot preferensinya, yaitu dengan membagi nilai vektor ke-x dibagi dengan total nilai vektor. Maka dengan identifikasi tersebut, rumus nya yaitu:

$$V_i = \frac{S_{ij}}{\sum S_j}$$

Maka, dengan persamaan tersebut, didapatkan hasil untuk setiap alternatif tersebut yaitu sebagai berikut:

$$V_1 = \frac{79,2370}{562,1887} = 0,1409$$

$$V_2 = \frac{78,5240}{562,1887} = 0,1397$$

$$V_3 = \frac{78,5848}{562,1887} = 0,1398$$

$$V_4 = \frac{80,7387}{562,1887} = 0,1436$$

$$V_5 = \frac{83,5693}{562,1887} = 0,1486$$

$$V_6 = \frac{81,5257}{562,1887} = 0,1450$$

$$V_7 = \frac{80,0093}{562,1887} = 0,1423$$

3. Melakukan Perangkingan

Setelah didapatkan nilai bobot preferensi untuk setiap keseluruhan alternatif nya, maka didapatkan hasil akhir dari perhitungan dengan metode Weight Product ini. Maka langkah terakhir adalah dengan merangkingan nilai untuk setiap nilai bobot preferensi yang didapatkan di dalam sebuah tabel. Tabel perangkingan nya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Perangkingan

NO	NAMA ALTERNATIF	PREFERENSI	NILAI PREFERENSI	RANKING
1	Dian Fitriani Siregar, S.Pd (A5)	S5	0,1486	1
2	Rosita, S.Pd (A6)	S6	0,1450	2
3	Sahman Paanjaitan, S.Pd (A4)	S4	0,1436	3
4	Febria Rahmadani Sitompul, S.Pd(A7)	S7	0,1423	4
5	Siti Fatimah Hasibuan, S.Pd (A1)	S1	0,1409	5
6	Widani Syahfitri,S.Pd (A3)	S3	0,1398	6
7	M. Sofyan, S.Pd (A2)	S2	0,1397	7

5. KESIMPULAN

Setelah penyelesaian perhitungan dengan menggunakan metode WP atau Weight Product telah selesai, sampai dengan didapatkan hasil akhir nya berupa perangkingan untuk setiap alternatif yang ada, maka dapat kita ketahui bersama dan dapat kita simpulkan bahwa terdapat beberapa kandidat atau data alternatif yang ternyata mempunyai angka nilai tertinggi yang merupakan guru terfavorit di UPTD Sekolah Dasar Negeri 014697 Banjar. Dapat kita lihat bahwa, untuk kode alternatif pada kandidat alternatif A5 merupakan guru dengan urutan tertinggi sebagai guru terfavorit, yaitu yang bernama Dian Fitriani Siregar. Kemudian, dengan memakai metode Weight Product sebagai cara perangkingan untuk memilih alternatif mana yang akan dipilih dalam menentukan keputusan yang lebih sistematis atau tidak karuan. Setelah didapatkan hasil tertinggi dari perangkingan dengan menggunakan metode Weight Product ini, kami sebagai peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat diberikan kepada UPTD SD Negeri 014697 Banjar, selaku narasumber pada penelitian kami kali ini. Saran yang dapat kami berikan adalah, dengan mengetahui guru terfavorit yang ada di sekolah dasar banjar tersebut, dapat menjadikannya sebagai acuan dalam bagaimana seorang guru harus bersikap di sekolah, supaya siswa dapat lebih menikmati pelajaran yang diberikan oleh para guru. Dan dengan mengetahui guru terfavorit tersebut, dapat menjadi pertimbangan untuk UPTD SD Negeri 014697 Banjar, untuk dapat memberikan sebuah penghargaan dikarenakan telah menjadi guru terfavorit di sekolah dasar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- S. A. Octavia, *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish, 2019.
- M. H. Lubis, S. Kom, M. Kom, and S. P. Akhir Abadi Tanjung, *Sistem Pendukung Keputusan*. Deepublish, 2022.
- A. Suryadi and A. Kristiyanto, "Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode Weighted Product," *J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 36–43, 2022, doi: 10.51998/jsi.v11i2.493.
- W. Alfarezi Ariefiandi, G. Abdillah, and R. Ilyas, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru SMA Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Weighted Product (WP)," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 5, no. 1, pp. 85–90, 2017.
- J. Hutahaean and M. Badaruddin, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah SMK Swasta Penerima Dana Bantuan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 2, p. 466, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i2.2109.
- M. Wijana, G. Juliansyah, and D. A. Budiman, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Weighted Product di SMK Bakti Ilham Rancaekek," vol. 2, no. 1, pp. 21–28, 2022.
- S. Syam, "Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : Fakultas Teknik Univesitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang)," *Unistek*, vol. 5, no. 1, pp. 12–15, 2018, doi: 10.33592/unistek.v5i1.279.
- M. R. Noviansyah, W. Suharso, D. R. Chandranegara, M. S. Azmi, and M. Hermawan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Pada E-Commerce Menggunakan Metode Weighted Product," in *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa)*, 2019, no. 5, pp. 43–53.